

INTISARI

Minyak yang berasal dari pohon sawit adalah merupakan salah satu minyak yang sangat banyak dikonsumsi dan diproduksi di dunia. Minyak sawit adalah minyak yang murah, cukup mudah untuk diproduksi ini dapat digunakan untuk berbagai produk. Industri minyak sawit saat ini adalah salah satu sektor industri yang menjadi unggulan di Indonesia. Perkebunan minyak kelapa sawit juga memiliki beberapa efek samping yang bersifat negatif. Perkebunan kelapa sawit menghasilkan limbah cair dari pengolahan pabrik kelapa sawit. Limbah kelapa sawit yang dihasilkan dapat dijadikan biogas yang dapat dikonversikan menjadi energi listrik. Saat ini hanya satu area PT. XYZ yang memiliki instalasi biogas yang telah beroperasi dan menghasilkan listrik yang disalurkan kepada masyarakat melalui PLN. Sehingga diperlukan analisis lingkungan eksternal dan internal agar PT. XYZ dapat mengembangkan dengan baik bisnis energi terbarukan ini sebagai produk sampingan dari pabrik kelapa sawit.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah strategi pengembangan energi terbarukan pada PT. XYZ merupakan strategi diversifikasi yang tepat dan memformulasikan strategi PT. XYZ dalam merespons permasalahan perubahan peraturan, geografis, teknologi dan lingkungan dalam mengembangkan energi terbarukan dari limbah perusahaan kelapa sawit. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Peneliti melakukan analisis lingkungan internal dengan menggunakan rantai nilai. Sedangkan untuk analisis lingkungan eksternal dengan menggunakan PESTEL dan Porter's Five Forces. Faktor internal dan eksternal dianalisis dengan menggunakan matriks EFE, IFE, IE dan Kerangka Evaluasi strategi. Perumusan strategi alternatif dilakukan dengan menggunakan matriks SWOT dan formulasi strategi dilakukan dengan kerangka strategi berlian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan PLTBg merupakan strategi diversifikasi yang tepat karena dapat memberikan keuntungan bagi PT. XYZ terutama dari aspek pengelolaan lingkungan dan citra perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa strategi yang dapat dilakukan PT. XYZ dalam pengembangan PLTBg adalah dengan memanfaatkan mekanisme karbon kredit dengan terus melakukan pengembangan kompetensi sebelum melakukan ekspansi PLTBg di area lainnya dan terus melakukan negosiasi harga jual untuk PLTBg eksisting.

Kata Kunci: *PLTBg, Perkebunan Kelapa Sawit, PESTEL, Porter's Five Forces, Rantai Nilai, Matriks IFE, EFE, IE, Kerangka Evaluasi Strategi, SWOT, Strategi Berlian.*

ABSTRACT

Oil derived from palm trees is one of the most widely consumed and produced oils in the world. Palm oil is an inexpensive, easy-to-produce oil that can be used for a variety of products. The palm oil industry is currently one of the leading industrial sectors in Indonesia. Palm oil plantations also have some negative side effects. Oil palm plantations produce liquid waste from processing palm oil mills. Palm oil waste produced can be used as biogas, which can be converted into electrical energy. Currently only one area of PT. XYZ has a biogas installation that has been operating and produces electricity which is distributed to the community through PLN. Therefore, it is necessary to analyze the external and internal environment so that PT. XYZ can well develop this renewable energy business as a by-product of the palm oil mill.

The purpose of this study is to assess whether the strategy for developing renewable energy at PT. XYZ is the right diversification strategy and formulates the strategy of PT. XYZ in responding to changes in regulations, geography, technology, and the environment in developing renewable energy from palm oil company waste. This research is a case study research. Researchers analyzed the internal environment using the value chain. As for the analysis of the external environment using PESTEL and Porter's Five Forces. Internal and external factors were analyzed using the EFE, IFE, IE matrix, and the Strategy Evaluation Framework. Alternative strategy formulation is carried out using a SWOT matrix and strategy formulation is carried out using a diamond strategy framework.

The results showed that the development of PLTBg is an appropriate diversification strategy because it can provide benefits for PT. XYZ mainly from the aspect of environmental management and corporate image. Based on the results of the analysis that the strategy can be executed by PT. XYZ in developing PLTBg is by utilizing the carbon credit mechanism by continuing to develop competence before expanding PLTBg in other areas and continuing to negotiate selling prices for existing PLTBg.

Keywords: *PLTBg, Palm Oil Mill, PESTEL, Porter's Five Forces, Value Chain, IFE, EFE, IE Matrix, Evaluation Strategy Framework, SWOT, Diamond Strategy.*